

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang pesat pada era globalisasi saat ini mengharuskan setiap individu memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai keuangan serta kemampuan mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Ningsih & Rita (2010;2) dalam Otoritas Jasa Keuangan mengemukakan bahwa kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga merupakan salah satu pemegang kendali keuangan, dimana hal tersebut sangat penting bagi ibu rumah tangga untuk mendapatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan yang memadai agar mampu mengelola keuangan dengan baik. Investasi merupakan keputusan utama yang memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan (*financial management*). Pemilihan investasi yang tepat dapat menghasilkan sumber pemasukan yang berkelanjutan bagi perusahaan maupun individu Susdiani, (2017;2).

Secara garis besar investasi dapat digolongkan menjadi dua yaitu, investasi riil (*real investment*) dan investasi keuangan (*financial investment*). Investasi riil (*riil investment*) merupakan segala sesuatu yang memiliki pertambahan nilai serta yang dapat diakses langsung oleh si pemilik kapanpun seperti tanah, gedung kendaraan dan lain-lain. Sedangkan investasi keuangan (*financial investment*) merupakan investasi pada aset keuangan dengan sejumlah dana tertentu ke berbagai aset seperti saham, obligasi, deposito dan lain-lain. Tujuan dari investasi yaitu untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang dan salah satu manfaat dari investasi yaitu untuk menambah

sumber pemasukan.

Minat berinvestasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya. Pajar, (2015;15) Investasi berdasarkan teori ekonomi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Fungsi investasi pada aspek tersebut dibagi pada investasi *non-residential* misalnya yaitu berupa mesin atau pabrik, dan investasi *residential* yaitu rumah. Jenis produk investasi yang banyak dipilih umumnya berupa surat berharga, saham atau obligasi, reksadana, rumah, tanah dan lainnya.

Kegiatan berinvestasi pada sektor finansial dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan merupakan suatu hal yang relatif baru bagi masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Faktor yang harus dipertimbangkan yaitu dengan memperhatikan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan suatu keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan budaya konsumtif. Dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari tentunya seorang ibu rumah tangga harus dapat mengetahui dan mengatur keuangannya dengan baik sehingga dapat disesuaikan antara pendapatan yang diperoleh dengan pengeluaran uang untuk kebutuhan sehari-hari. Seperti yang diketahui secara garis besar bahwa

pendapatan yang diperoleh setiap profesi-profesi khususnya pada Desa Fatuba'a tersebut tidak menentu dan berbeda-beda di mana setiap bulannya berkisar antara Rp. 2.500.000 hingga Rp. 4.000.000 serta pengeluaran yang berbeda-beda dimulai dari kurang lebih Rp. 500.000 hingga Rp. 2.500.000 untuk kebutuhan dalam rumah tangga termasuk pembiayaan anak sekolah pada setiap bulannya. Namun di sisi lain juga di Desa Fatuba'a terdapat banyak pekerja buruh harian, usaha kios, dan juga usaha kreatif lainnya, sehingga dapat menentukan adanya peluang untuk bisa menginvestasikan sebagian pendapatan untuk menabung guna bermanfaat untuk masa yang akan datang.

Budaya konsumtif dapat diartikan sebagai perilaku masyarakat yang berorientasi kepada proses pemakaian atau proses mengonsumsi segala hal yang ada pada kebutuhan mereka tanpa memperdulikan klasifikasi kebutuhan yaitu: Primer, Sekunder dan Tersier. Menurut Prehati dalam Kompasiana (2015;13), konsumtivisme adalah berkonsumsi dengan tidak lagi atas pilihan yang rasional berdasarkan kebutuhan, tetapi lebih memperturutkan keinginannya. Artinya mereka (Ibu rumah tangga) lebih mengutamakan keinginan mereka setiap harinya dibandingkan dengan kebutuhan yang harusnya diutamakan dalam keluarga.

Financial Attitudes (sikap keuangan). Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Yulianti & Silvy (2014: 60) menyatakan bahwa sikap adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau suatu objek. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk

menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Pada umumnya, sikap terhadap uang diartikan sebagai perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. Uang yang merupakan kebutuhan utama bisa mempengaruhi perilaku seseorang dan mampu membuat seorang individu untuk berpikir secara tidak rasional. Uang merupakan hal yang penting dalam hidup, uang bisa menimbulkan rasa curiga dan tidak percaya hal tersebut disebabkan oleh sikap terhadap uang pada masing-masing individu yang berbeda. Gahagho, dkk. (2021;8).

Seseorang yang bersikap rasional dan lebih percaya diri dalam hal pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi yang lebih menguntungkan. Seseorang umumnya tidak memiliki pemahaman besar tentang tingkat pengetahuan keuangan, ketika pengetahuan keuangan dilihat secara obyektif dan subyektif. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa seseorang tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan.

Merawati & Putra (2015;15) dalam Ariani, et. al., (2016;17), menyatakan bahwa salah satu hambatan yang dihadapi terkait begitu sedikitnya investor di Indonesia yaitu rendahnya animo masyarakat untuk melakukan investasi. Rendahnya minat masyarakat ini dikarenakan kurangnya pengetahuan yang diperoleh terkait kegiatan berinvestasi. Sementara itu, pengetahuan pengantar investasi merupakan suatu hal yang penting untuk

mencegah berlanjutnya budaya asal ikut dan praktik investasi yang tidak berlandaskan ilmu.

Naila & Iramani (2013:71) dalam Raperlisda (2017) pengetahuan keuangan didefinisikan mengenai pengukuran pemahaman, kemampuan dan keyakinan individu tentang konsep keuangan yang meliputi kapasitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang diukur atas ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek ataupun perencanaan keuangan dimasa yang akan datang sesuai dengan keadaan ekonomi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan dan penguasaan seseorang dalam pemahamannya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon resiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik, dapat diperoleh baik dari latar belakang pendidikan ataupun lingkungan sekitar.

Objek dalam penelitian yang digunakan adalah ibu rumah tangga. Karena ibu rumah tangga mempunyai tugas untuk mengatur keuangan agar dapat mewujudkan keuangan yang stabil dan lebih baik. Penelitian ini menggunakan data penduduk ibu rumah tangga di Desa Fatuba'a Kabupaten Belu yang memiliki populasi berjumlah 417 IRT. Alasan penulis memilih ibu rumah tangga di Desa Fatuba'a ini dikarenakan penulis berasal dari wilayah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan ibu rumah tangga yang menjadi tujuan penelitian serta mempermudah penulis dalam memperoleh data yang akan dibutuhkan pada penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pra survey pada orang 20 ibu rumah tangga di Desa Fatuba'a. Berikut adalah hasil pra survey ibu rumah tangga desa Fatuba'a.

Tabel 1.1
Pra survey Pada Ibu Rumah Tangga Desa Fatuba'a.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah dalam mengelolah keuangan anda memahami konsep dasar dalam mengatur keuangan ?	15	5
2.	Apakah catatan keuangan membantu anda mengatur pengelolaan keuangan ?	16	4
3.	Apakah anda selalu menyimpan sebagian pendapatan yang diperoleh ?	14	6
4.	Apakah tabungan dan pinjaman dapat digunakan apabila dalam keadaan terdesak ?	20	0
5.	Apakah anda melakukan investasi dan ada perasaan perlu menginvestasikan sebagian penghasilan anda ?	5	15

Sumber : Pra Survey, 2023

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan 20 orang ibu rumah tangga Desa Fatuba'a menunjukkan bahwa secara garis besar ibu rumah tangga sudah mengetahui tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Tetapi masih sedikit ibu rumah tangga yang dapat menerapkannya dengan baik. Dapat dilihat dari tabel 1.1 masih sedikit ibu rumah tangga yang penerapannya keuangannya baik, dan juga minat berinvestasi yang masih sedikit karena masih banyak yang belum mengetahui apa itu investasi dan bagaimana cara penerapan keuangan yang baik. Minat berinvestasi yang rendah menyebabkan kurangnya kemauan untuk bisa menginvestasikan sebagian pendapatan yang dihasilkan. Hal ini terjadi karena minimnya wawasan tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan yang diperoleh serta bagaimana cara mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, dan tindakan untuk mengambil keputusan

yang tepat. Adapun *research gap* yang terdapat pada penelitian sebelumnya. Widasari, (2018) mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan Ariani et.al., (2016) menunjukkan hasil yang berbeda yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat untuk mengambil keputusan investasi saham. Gunawan, dkk. (2022). Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Namun penelitian yang dilakukan oleh Viana, dkk. (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan ibu rumah tangga sebagai objek penelitian. Dalam hal ini, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Menabung Pada Ibu Rumah Tangga Desa Fatuba'a Kabupaten Belu.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap minat berinvestasi menabung pada ibu rumah tangga Desa Fatuba'a Kabupaten Belu ?

2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi menabung ibu rumah tangga Desa Fatuba'a Kabupaten Belu?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi menabung ibu rumah tangga Desa Fatuba'a Kabupaten Belu?
4. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi menabung ibu rumah tangga Desa Fatuba'a Kabupaten Belu?
5. Apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi menabung pada ibu rumah tangga Desa Fatuba'a Kabupaten Belu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap minat berinvestasi menabung pada ibu rumah tangga Desa Fatuba'a Kabupaten Belu .
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat berinvestasi menabung pada ibu rumah tangga Desa Fatuba'a Kabupaten Belu.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap minat berinvestasi menabung pada ibu rumah tangga Desa Fatuba'a Kabupaten Belu.

4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi menabung pada ibu rumah tangga Desa Fatuba'a Kabupaten Belu.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi menabung pada ibu rumah tangga Desa Fatuba'a Kabupaten Belu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai ilmu tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pendapatan dan minat berinvestasi menabung.
- b. Sebagai sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap minat berinvestasi menabung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi ibu rumah tangga Desa Fatuba'a secara umum dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penulisan ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi dan bahan referensi bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap minat berinvestasi menabung.